

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan yang masuk ke dalam kualitatif deskriptif. Tujuannya untuk memfokuskan pemahaman mengenai problematika realitas sosial yang kompleks dan terperinci. Kemudian dihimpun dalam bentuk gambar dan berisi kutipan-kutipan serta fakta lapangan guna mendapatkan pemahaman tentang realitas social dari perspektif partisipan. Untuk memperoleh pemahaman ini melakukan analisis terhadap realitas sosial yang menjadi fokus penelitian.<sup>55</sup>

#### 2. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dengan menggunakan pendekatan ini relevan dikarenakan penulis meneliti seberapa pemahaman Pelajar NU di Sunggingan mengenai paham atau aliran radikalisme. Selain itu juga meneliti seberapa eksis dan pemahaman dari Pelajar NU di Sunggingan mengenai adanya aliran tersebut dengan menerapkan hadis-hadis nabi untuk mengaplikasikannya dalam membendung aliran tersebut.

Pendekatan ini juga termasuk dalam kajian living hadis yang mana dalam penerapannya melibatkan hadis-hadis nabi guna membendung aliran radikalisme.<sup>56</sup> Maka sesuai dalam judul skripsi ini yang membahas mengenai sejauh mana eksis dan pemahaman hadis nabi dikalangan Pelajar NU di Sunggingan. Hal ini perlu dilakukan karena aliran radikalisme merupakan aliran yang menyimpang dengan ideologi negara dan Ahlussunnah Wal Jama'ah.

Dalam hal ini diperlukan pemahaman dan penggambaran realitas sosial yang tidak dapat dipisahkan dari sudut pandang pribadi yang ikut terlibat langsung dalam proses sosial. Pandangan sosial masyarakat mengenai penelitian terikat pada norma serta pandangan dan sikap dari informan. Untuk mendapatkan data-data dilakukan wawancara dengan beberapa informan yang berasal dari kalangan Pelajar NU di wilayah

---

<sup>55</sup> Syaiful Bahri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif," *Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010).

<sup>56</sup> M. Khoiril Anwar, "Living Hadis," *Farabi* 12, no. 1 (2015).

Sunggingan dan dipengaruhi oleh lingkungan penelitian yang interpretif.<sup>57</sup>

Maka, untuk memperoleh data analisis deskriptif yang mendalam menggunakan pendekatan terbatas yang telah ditentukan sebelumnya. Sehingga pelaksanaan observasi di lapangan terlaksana secara efektif dan efisien. Dengan begitu fokus penulis menjadikan Pelajar NU di Sunggingan sebagai subjek terpenuhi.

## B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sunggingan, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus dengan mendatangi satu persatu informan. Waktu penelitian ini menyesuaikan kesediaan informan dalam hal ini adalah Pelajar NU di wilayah Sunggingan dengan meminta waktunya untuk di wawancarai. Kemudian setelah selesai melakukan wawancara mengambil dokumentasi bersama informan guna memperkuat bukti wawancara.

## C. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil beberapa informan yang semuanya berlatar belakang Pelajar NU di wilayah Sunggingan. Hal ini dikarenakan fokus peneliti tertuju pada pemahaman Pelajar NU Sunggingan mengenai hadis-hadis penangkalan radikalisme dan penerapannya. Selain itu, alasan peneliti memfokuskan kepada Pelajar NU di Sunggingan karena Pelajar NU merupakan embrio paling dasar di NU, sehingga apabila tidak dibekali maka tentu sangat berdampak pada NU di masa yang akan datang.

## D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari asal data tersebut diperoleh.<sup>58</sup> Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah perkataan dan tindakan, selebihnya seperti dokumen pelengkap dan sebagainya. Dalam karya Suharsini Arikunto dengan Judul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* yang dijelaskan oleh Lexy J. Moleong bahwa sumber data kualitatif merupakan tampilan kata-kata lisan atau tulisan yang diteliti oleh peneliti dan objek-objek yang diteliti dengan seksama sehingga dapat dimaknai tersirat dalam

---

<sup>57</sup> Nyoman Darmayasa dan Yuyun Rizka Aneswari, "Paradigma Interpretif pada Penelitian Akuntansi Indonesia" 6, no. 3 (2015).

<sup>58</sup> Arikunto dan Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineks Cipta, 2010). Hal 213.

dokumen atau objek. Sumber data tersebut seharusnya diambil yang asli, tetapi jika memang tidak memungkinkan untuk diperoleh maka boleh salinan dengan dikuatkan bukti yang kuat.<sup>59</sup>

1. Sumber Data Primer

Sumber data utama merupakan sumber data pokok yang langsung berhubungan dengan apa saja yang akan diteliti. Dalam hal ini yang dimaksud adalah Pelajar NU di Sunggingan.

2. Sumber Data Sekunder

Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak terlibat langsung pada saat melakukan observasi di Lapangan, akan tetapi masih berkaitan dengan penelitian. Sumber ini juga sebagai bahan pelengkap apabila ingin mendapatkan referensi lain, seperti jurnal atau artikel ilmiah yang berkaitan dengan judul penelitian, dan kitab-kitab hadis.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menentukan kualitas riset penelitian kualitatif sangat bergantung pada kelengkapan dan kevalidan data yang didapatkan. Oleh karena itu teknik analisis data sangat penting untuk dilakukan guna untuk mempermudah jalannya penelitian supaya terstruktur. Kemudian pada penelitian ini ada beberapa teknik untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan sebagai berikut:<sup>60</sup>

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan atau berinteraksi langsung dengan informan guna mendapatkan jawaban dari masing-masing informan. Tujuan dari wawancara untuk mencatat apa saja yang disampaikan informan sebagai penguat dari penelitian. Dalam hal ini wawancara tertuju pada narasumber yang diposisikan sebagai subjek. subjek yang dimaksud adalah Pelajar NU di Sunggingan untuk memberikan informasi terkait pemahaman individu mengenai radikalisme, hadis penangkalan radikalisme dan penangkalan radikalisme yang diaplikasikan sesuai dengan hadis nabi atau disebut dengan living hadis.

2. Observasi

Selain wawancara, metode observasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian

---

<sup>59</sup> Arikunto dan Suharsini. Hal 22.

<sup>60</sup> Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif* (Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong, 2009).

kualitatif. Observasi merupakan bagian dalam pengumpulan. Observasi berarti mengumpulkan data secara langsung dari Lapangan. Sedangkan menurut Kristanto observasi adalah proses pengamatan kemudian melakukan pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif dan rasional terhadap fenomena yang sebenarnya.<sup>61</sup>

Observasi dilakukan karena peneliti ingin melihat pola pergerakan Pelajar NU dalam menangkal aliran radikalisme di Sunggingan. Dengan demikian peneliti dapat memperoleh data yang dibutuhkan dan dari hal tersebut peneliti dapat menggambarkan hasil penelitian sesuai apa yang dilihat di Lapangan.

### 3. Dokumentasi

Teknik terakhir yang digunakan adalah dokumentasi, teknik ini digunakan untuk memperkuat data setelah wawancara maupun observasi. Hal ini dilakukan guna memastikan bahwa penelitian yang dilakukan bersifat baik berupa foto maupun video.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi guna menguji kredibilitas data. Metode triangulasi yang dipakai yaitu menggunakan metode triangulasi sumber dengan mengambil data dari beberapa sumber namun menggunakan teknik yang sama. Untuk menggunakan metode triangulasi sumber peneliti melakukan kombinasi data wawancara kepada narasumber satu dengan yang lainnya.<sup>62</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari serta menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya guna meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti serta menyajikannya sebagai temuan kepada orang lain.<sup>63</sup> Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Hal ini dikarenakan untuk menjelaskan mengenai

---

<sup>61</sup> Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Sleman: CV Budi Utama, 2018). Hal 62.

<sup>62</sup> Arikunto dan Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Hal 22.

<sup>63</sup> Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020). Hal 85.

bagaimana aliran radikalisme dan penangkalannya menggunakan living hadis pada Pelajar NU di Sunggingan. Untuk menganalisis data, terdapat langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah mengumpulkan semua data dengan menggunakan instrument yang bisa dijalankan melalui teknik mempelajari dokumentasi-dokumentasi atau catatan-catatan yang jadi penunjang keberhasilan penelitian yang sedang diteliti.<sup>64</sup> Kemudian beberapa sumber lain yang dipakai diantaranya pengamatan langsung, Tanya jawab, dokumentasi dapat berupa rekaman maupun gambar dan perbincangan informal.<sup>65</sup> Pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh serta menerima informasi yang dibutuhkan oleh peneliti untuk tercapainya penelitiannya.<sup>66</sup>

2. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman reduksi data ialah suatu proses pemilihan serta pemusatan perhatian dalam menyederhanakan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.<sup>67</sup> Sedangkan menurut penjelasan Sugiyono bahwa mereduksi data berarti membuat rangkuman, menentukan dan memfokuskan yang penting, menelusuri pola dan ciri serta tidak memakai informasi yang tidak dibutuhkan.<sup>68</sup> Data dari penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang harus dipilih terlebih dahulu sesuai judul penelitian yaitu tentang eksistensi hadis penangkalan radikalisme dan pemahamannya di kalangan Pelajar NU di Sunggingan.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif yaitu berupa teks naratif atau berbentuk berupa catatan lapangan, tabel, grafik, jaringan serta bagan. Dalam penelitian

---

<sup>64</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2009). Hal 74.

<sup>65</sup> Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Press, 2014). Hal 37.

<sup>66</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Gramedia, 2000). Hal 110.

<sup>67</sup> Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007). Hal 16.

<sup>68</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005). Hal 92.

ini penyajian data peneliti menggunakan bentuk penyajian data berupa teks naratif.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.<sup>69</sup>



---

<sup>69</sup> Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Hal 120.